

BAB V

PENUTUP

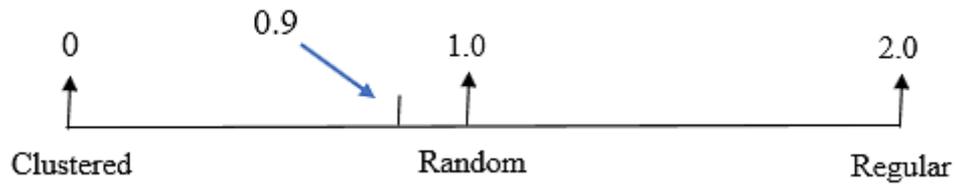
Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian, yaitu identifikasi pola persebaran perumahan dan perubahan gunalahan di Kecamatan Rancasari, dan faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan perumahan dan perubahan gunalahan di Kecamatan Rancasari, selain itu bab ini membahas rekomendasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya pola persebaran perumahan dan perkembangan perumahan di Kecamatan Rancasari.
 - Perkembangan perumahan di Kecamatan Rancasari cukup terlihat, dari hasil observasi dan analisis maka perkembangan perumahan naik sebesar 39 perumahan dan 9 perumahan yang masih di bangun, dari tahun 2011 perumahan yang sudah ada sebesar 28 perumahan saja, di tahun 2015 naik 35 perumahan, dan di tahun 2019 naik 4 perumahan saja yang sudah layak huni. Jadi totalnya menjadi 76 perumahan, 67 perumahan yang sudah jadi dan 9 yang masih tahap pembangunan.
 - Berdasarkan hasil identifikasi persebaran perumahan Kecamatan Rancasari dapat diketahui pola persebaran perumahan serta jarak antara perumahan dengan pemukiman lainnya, pada tahun 2011 rata-rata jarak antar perumahan sebesar 0.49 km , tahun 2015 rata-rata jarak antar perumahan 0.36 km dan tahun 2019 jarak rata-rata antar perumahan 0.59 km hal ini menunjukkan pola persebaran perumahannya merata.
 - Hasil perhitungan menggunakan metode analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbour Analysis*) sebesar 0.90 dapat diketahui bahwa pola persebaran perumahan di Kecamatan Rancasari untuk setiap kelurahannya memiliki pola bergerombol (*Cluster Pattern*). Pola persebaran perumahan di Kecamatan Rancasari disebabkan karena adanya perbandingan antara jumlah perumahan dan luas wilayah, dalam hal ini adalah lingkup administrasi kelurahan. Pola mengelompok atau bergerombol (*Cluster*

Pattern) menguntungkan untuk kota Bandung dalam hal penyediaan Infrastruktur dan sarana prasarana perkotaan.



2. Teridentifikasinya perubahan gunalahan di Kecamatan Rancasari.

- Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Rancasari bahwa banyak peningkatan di sektor lahan perumahan/permukiman dan penurunan yang paling signifikan di lahan persawahan. Perkembangan perumahan sangat berpengaruh terhadap perubahan guna lahan ini, karena pembangunan perumahan mengkorbankan lahan sawah yang hilang dan di jadikan lahan perumahan, di setiap tahunnya dua lahan ini mengalami penurunan dan kenaikan. Di tahun 2011 lahan sawah 287.7 Ha, lahan perumahan/permukiman 428 hektar, lahan kebun campur 8.57 hektar, lahan tanah kosong 4.66 hektar, lahan industri 14.56 hektar, lahan institusi 14.56 hektar.
- Kondisi penggunaan lahan di tahun 2011 di overlay menggunakan tool union dengan kondisi eksisting penggunaan lahan 2015 dan 2019 di arcgis. Maka muncul lah perbedaan yaitu lahan sawah turun 171.4 hektar di tahun 2015 menjadi 116.3 hektar, lahan perumahan/permukiman naik 122.8 hektar di tahun 2015 menjadi 550.8 hektar, lahan kebun campur naik menjadi 14,32 hektar, lahan tanah kosong naik menjadi 35.22 hektar (rata rata tanah kosong di tahun 2015 disiapkan untuk pembangunan perumahan, industri, institusi, yang berasal dari lahan sawah), lahan industri juga naik menjadi 24.43 hektar dan lahan institusi naik menjadi 13.79 hektar.
- Di tahun 2019, kondisi penggunaan lahan nya juga mengalami perubahan dan yang paling terlihat di lahan tanah kosong yang awalnya sudah di siapkan untuk pembangunan dan lahan perumahan/permukiman yang meningkat. Lahan persawahan di tahun ini hanya turun 3 hektar menjadi 113.2 hektar, berbeda dengan lahan tanah kosong yang turun menjadi 13.53

hektar, lahan industri menjadi 24.88 karena mengalami peningkatan, lahan kebun campur menurun menjadi 13.9 hektar, dan lahan perumahan/permukiman naik hanya 18.2 hektar saja mengingat perkembangan perumahan di tahun 2019 juga sedikit yaitu 4 perumahan saja. Jadi dalam kurun waktu 8 tahun, total lahan sawah yang berkurang mencapai – 174.53 hektar, lahan industri naik 10.32 hektar, lahan kebun campur naik 5.33 hektar, lahan tanah kosong naik 8.87 hektar, lahan institusi naik 9.7 dan lahan perumahan/permukiman yang sangat signifikan peningkatannya yang membuat terlihat perubahan guna lahan oleh lahan perumahan/permukiman sebesar 141 hektar, mengingat perkembangan perumahannya juga pesat dan persebaran perumahannya merata.

Tabel 5.1

Tabel Rekapitulasi Perubahan Gunalahan di Kecamatan Rancasari

Guna Lahan	2011		2015		2019		Perubahan Luas Lahan (Ha)
	Luas Lahan (Ha)	%	Luas Lahan (Ha)	%	Luas Lahan (Ha)	%	
Sawah	287.7	38%	116.3	15%	113.2	15%	-174.53
Perumahan/Permukiman	428	57%	550.8	73%	569	75%	141
Kebun Campur	8.57	1%	14.32	2%	13.9	2%	5.33
Tanah Kosong	4.66	0%	35.22	5%	13.53	2%	8.87
Industri	14.56	2%	24.43	3%	24.88	3%	10.32
Institusi	11.26	1%	13.79	2%	20.96	3%	9.7
Total Lahan	754.8	100%	754.8	100%	755.5	100%	0.69

Sumber : Hasil Analisis

- faktor faktor seperti, faktor alamiah, ekonomi, sejarah/sistem waris/budaya, sarana prasarana, aksesibilitas, kemandirian dan kenyamanan, kepadatan penduduk ini berpengaruh terhadap perkembangan perumahan , pembentukan pola persebaran perumahan dan perubahan guna lahan yang terjadi, dan jangan lupa upaya pemerintah dalam RTRW & RDTR Kota

Bandung yang mengembangkan daerah Bandung Timur termasuk lokasi studi juga berpengaruh terhadap perkembangan perumahan, pola persebaran dan perubahan lahan.

5.2 Rekomendasi

Kemudian rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini untuk pemerintah, pengembang, dan pembaca adalah:

a. Bagi Pemerintah

Mengakomodir pembangunan perumahan dengan pola mengelompok baik aksesibilitas, sarana prasarana dan peningkatan kualitas infrastruktur. Pengembangan perumahan terencana harus sesuai dengan standar – standar kawasan perumahan.

b. Bagi Pengembang

Pembangunan perumahan harus memenuhi kriteria sarana prasarana yang ada sesuai standar perumahan perumahan. Peningkatan kualitas jalan perumahan , penyediaan infrastruktur dan memperbaiki akses utama ke perumahan.

c. Bagi Pembaca

Memberikan rujukan atau sumber literatur pembaca dalam menganalisis pemanfaatan pola persebaran perumahan dan perubahan guna lahan